

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan internet di mana-mana mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan sehari-hari dari seorang individu saat ini. (Sparada, 2021). Didukung dengan perkembangan teknologi yang memudahkan penyebaran informasi dari berbagai sumber yang ada. Estetika internet mampu menarik perhatian media secara luas karena popularitasnya secara daring, dan internet sebagai sumber materi dari kehidupan sehari-hari. (Giolo dan Berghman, 2023). Pada dasarnya, estetika internet merupakan bentuk estetika postmodern yang berkembang di internet menjadi gambaran upaya generasi muda dalam pembangunan identitas dan jati diri mereka melalui kategori estetika yang dipilih. Materi tersebut akan diterapkan pada realita untuk diaplikasikan sebagai persona orang tersebut.

Coquette merupakan salah satu contoh estetika postmodern yang telah berkembang begitu pesat di kalangan anak muda. (Richardson, 2024). Semenjak kenaikannya di tahun 2021, estetika *coquette* telah kembali menjadi semakin populer pada tahun 2023. (Spellings, 2023). Tercatat hingga Mei 2024, Instagram dan Tiktok secara berturut-turut menunjukkan angka hasil pencarian video dengan tagar “coquette” sebanyak 2.3 juta dan 1.8 juta, memosisikannya sebagai salah satu tren mode yang paling dicari saat ini.

Sebagai desainer yang dituntut untuk berpikir kreatif, fenomena ini dapat dimanfaatkan sebagai suatu peluang perancangan produk yang memiliki potensi. Estetika visual pada produk tidak hanya meningkatkan minat beli konsumen tetapi juga mampu membuat impresi tersendiri yang ingin disampaikan. (Monteiro, Guerreiro, & Loureiro, 2019).

Salah satu produk apparel yang tidak lepas dari tubuh kita dalam kesehariannya adalah sepatu. Sepatu menurut KBBI merupakan lapik atau

pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit, karet, dan sebagainya dimana bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras. Dengan adanya kebutuhan manusia di aktivitas yang beragam, jenis sepatu akan dirancang menyesuaikan dengan fungsi yang berbeda-beda pula. Seiring berjalannya waktu, sepatu mulai menjadi objek “pementasan” gaya hidup dan menjadi salah satu komponen penting untuk melengkapi tampilan seseorang. Dari situlah kemudian tercipta berbagai macam sepatu yang dirancang untuk melengkapi tampilan di berbagai kesempatan.

Mary jane adalah istilah Amerika (sebelumnya merek dagang terdaftar) untuk sepatu tertutup berpotongan rendah dengan satu atau lebih tali di punggung kaki (Shalihah, 2015). Populer digunakan oleh anak-anak dan perempuan di masa kini, sepatu mary jane dianggap mampu memperkuat kesan manis yang dipancarkan oleh penggunanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang dilangsungkan penulis melibatkan pengguna mary jane, dimana mayoritas responden mengaku bahwa mereka memilih model mary jane karena visualnya yang unik, lucu dan manis. Dengan tetap melewati pasang surut tren *fashion*, mary jane mampu bertahan menjadi model yang relevan hingga sekarang.

Dalam rangka memberikan inovasi baru yang segar terhadap jenis produk *fashion* lama dan menyesuaikannya dengan tren estetika yang ada pada era sekarang, penulis berinisiatif untuk melakukan perancangan ulang produk berupa sepatu model mary jane untuk wanita dengan mengaplikasikan konsep estetika postmodern. Rancangan sepatu akan ditujukan pada gen Z yang secara aktif andil dalam mempopulerkan konsep estetika postmodern dan menerapkannya dengan mengenakan *fashion* fungsional yang cukup mencolok untuk digunakan pada berbagai macam kesempatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Sepatu mary jane yang kembali diminati memiliki potensi untuk dirancang ulang dengan menerapkan konsep estetika postmodern yang populer di kalangan anak muda.

1.3 Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas pada karya ilmiah ini, yaitu:

1. Mengaplikasikan pengayaan estetika postmodern *coquette* kepada produk sepatu model mary jane.

1.4 Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Dari masalah yang telah disebutkan, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ulang sepatu model mary jane untuk perempuan Gen-Z dengan mengaplikasikan konsep estetika *coquette*?

1.5 Tujuan Penelitian (*Research Objectives*)

Dari masalah yang telah disebutkan, maka adapun tujuan dari dilakukannya perancangan ini :

1. Untuk melakukan perancangan ulang pada sepatu model mary jane yang menyesuaikan dengan estetika postmodern yang diminati di era sekarang.

1.6 Batasan Masalah (*Delimitation/s*)

Perancangan akan terbatas pada beberapa poin, diantaranya adalah :

1. Perancangan ulang sepatu mary jane hanya akan terbatas pada estetika visual sepatu yang berbasis pada estetika postmodern.
2. Perancangan ulang sepatu mary jane hanya akan terbatas pada eksplorasi tren estetika postmodern yang sedang berlangsung di kalangan anak muda Indonesia.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan (*Scope*)

Adapun ruang lingkup dari perancangan ini, yaitu :

Penelitian ini berfokus pada visual sepatu mary jane dengan mempelajari konsep estetika postmodern beserta variasinya.

1.8 Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan : Menjadi kontribusi ilmu pengetahuan untuk desain produk dan bidang lainnya yang terkait dalam hal perancangan ulang suatu produk fesyen lama.
2. Industri : Dapat menjadi informasi dan data mengenai tren dan preferensi visual pada sepatu wanita muda di era sekarang.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka dibuatlah sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini, penulis membahas tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN

Dalam BAB II, penulis membahas tentang kajian pustaka dan kajian lapangan. Kajian- kajian yang penulis lampirkan diantaranya adalah penjelasan tentang data-data terkait dengan penelitian, seperti kajian pustaka, kajian tentang perancangan, kajian lapangan, serta ringkasan dari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB III METODE

Dalam BAB III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian, metode penelitian menjelaskan bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian perancangan. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder

yang di peroleh melalui analisis, kuesioner, dan observasi. Dengan pendekatan ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam BAB IV berisi analisis serta pembahasan terkait hasil pengolahan data. Dalam bab ini penulis menjelaskan bagaimana proses yang peneliti lakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil dari pembahasan ini digunakan untuk menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab V berisi tentang tulisan peneliti terkait kesimpulan yang di dasarkan hasil yang telah didapatkan dan di dipaparkan pada bab sebelumnya. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian ini sehingga dapat menjadi saran untuk di kembangkan di penelitian selanjutnya.